

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Hambatan-hambatan Pelaksanaan K B
di Pedesaan:
Telaah Hubungan Elit-Massa di Tingkat
Lokal Studi Kasus Kecamatan Rawan
Gresik (Kedamean)

Ketua Peneliti : Drs. Wisnu Pramutanto Pk.
Anggota Peneliti : Drs. Priyatmoko, MA
Drs. Joosje C. Tatipata
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga
tahun 1990/1991
S.K. Rektor Nomor : 9169/PT03.H8/N/1990
Tanggal : 10 Nopember 1990

Program Keluarga Berencana merupakan program nasional dalam rangka mengurangi laju pertumbuhan penduduk. Oleh karena jumlah penduduk merupakan faktor yang dipandang penting dalam rangka kesejahteraan masyarakat, maka program ini tidak sekedar sebagai programnya jajaran birokrasi BKKBN, namun sebagai program yang terkait antar departemen. Birokrasi BKKBN akan dihadapkan pada situasi dan kondisi masyarakat lokal baik mehyangkut kondisi alami maupun manusiawi.

Kondisi sedemikian akan memunculkan persoalan dalam implementasi kebijaksanaan KB di pedesaan, oleh karena Program KB merupakan program yang akan menyangkut: wilayah "privasi" masyarakat, birokrasi KB berhadapan dengan kekuatan-kekuatan politik di desa dan struktur kepemimpinan masyarakat desa.

Pertanyaan Penelitian yang diajukan, adalah:

1. Bagaimana implementasi kebijaksanaan Program Keluarga berencana dalam konteks konfigurasi politik di desa akibat dari perubahan sosial, ekonomi dan politik?
2. Hambatan-hambatan macam apa dalam implementasi program KB sekaitan dengan struktur kekuasaan di desa?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dampak penerapan UU No. 5 Tahun 1979 terhadap pola jaringan hubungan pemimpin dengan yang dipimpin.
2. Mendeskripsikan jaringan pola kekuatan-kekuatan politik di desa sebagai dasar penentuan kesuksesan program.
3. Menentukan hambatan-hambatan dalam implementasi program KB di Desa dari aspek kekuatan-kekuatan politik di desa.

Metode Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Kebijakan Keluarga Berencana ini dilakukan di wilayah Kecamatan Rawan Gresik. Ditentukan Wilayah Kecamatan Kedamean sebagai mewakili karakteristik Kecamatan Rawan, karena memiliki jarak jangkauan dengan ibukota kabupaten Gresik relatif jauh, namun lebih berdekatan dengan pusat pengembangan industri "Driyorejo", sehingga karakteristik perubahan ataupun potensi perubahan sangat besar.

Dari Wilayah Kecamatan sebagai sampel tersebut ditentukan dua desa dalam satu Kecamatan sebagai studi kasus.

Tehnik Pencarian Data dan Informan

Perolehan data dengan menggunakan teknik wawancara. Sumber data primer diperoleh dari para pejabat baik yang masih aktif maupun yang sudah *mantan* pada lembaga-lembaga pemerintahan dan pembangunan desa dan beberapa Petugas KB yang bertugas di wilayah tersebut. Sebagai data pendukung diperoleh dari data sekunder baik dari sekretariat desa maupun kecamatan dan juga dari BKKBN Kecamatan maupun pengelola KB.

Tehnik Analisis Data

Teknik analisa data dengan melakukan pengkategorian atas data yang terkumpul. Dari hasil kategori data tersebut kemudian dihubungkan antar kategori serta diinterpretasikan berdasarkan kerangka pemikiran yang digunakan.

Kesimpulan dan Saran

Proses pembangunan yang telah berjalan selama dua dasawarsa, membawa dampak pada perubahan pola hubungan elit-massa di pedesaan sehingga memunculkan konfigurasi kekuatan politik yang lebih pluralistik. Kekuatan birokrasi sebagai penerap kebijakan dihadapkan pada konfigurasi kekuatan politik lokal mengakibatkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan kebijakan KB di pedesaan. Hambatan-hambatan tersebut bersifat ideologis-politis, kemampuan pengorganisasian masyarakat dan hambatan secara teknis administratif.

Dari hasil penelitian ini dengan segenap keterbatasannya disarankan untuk menindaklanjuti penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang studi implementasi kebijakan yang masih tergolong langka. Saran teknis yang diajukan adalah untuk memberikan wawasan serta meningkatkan jumlah Petugas Lapangan Keluarga Berencana khususnya untuk daerah-daerah yang rawan sehingga dapat meningkatkan layanan kepada mereka.